

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini mengestimasi mengenai konvergensi pertumbuhan pendapatan perkapita pada 17 provinsi di Kawasan Timur Indonesia tahun 2018-2022. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil estimasi konvergensi sigma menunjukkan bahwa terjadi konvergensi pertumbuhan ekonomi di Kawasan Timur Indonesia. Hal ini dilihat dari nilai koefisien variasi (CV) yang terus menurun selama kurun waktu 2018-2022 dan tingkat ketimpangan wilayah di Kawasan Timur Indonesia dikategorikan pada kategori sedang.
2. Berdasarkan hasil estimasi konvergensi beta absolut dan konvergensi beta kondisional menunjukkan bahwa terjadi konvergensi pertumbuhan ekonomi pada 17 provinsi di Kawasan Timur Indonesia yang dilihat dari adanya hubungan negatif antara tingkat pertumbuhan dengan pendapatan perkapita awal.
3. Berdasarkan hasil estimasi konvergensi beta kondisional, indeks pembangunan manusia (IPM) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Dan sebaliknya, investasi dan tenaga kerja berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.
4. Kecepatan konvergensi dengan metode analisis konvergensi absolut, ditemukan bahwa waktu yang diperlukan dalam mencapai setengah steady state adalah selama 10,2 tahun dan pertumbuhan yang harus dicapai adalah

6,8 persen pertahun. Sedangkan dengan metode analisis konvergensi kondisional, ditemukan bahwa waktu yang dibutuhkan dalam menuju setengah *steady-state* adalah 140,4 tahun dan pertumbuhan ekonomi yang harus dicapai adalah sebesar 0,5 persen pertahun.

5.2 Saran

Saran yang dapat diberikan berdasarakan hasil analisis penelitian ini antara lain:

1. Saran Praktisi

Dalam penelitian ini, pemerintah sangat diperlukan dalam perannya untuk membuat kebijakan-kebijakan strategis pembangunan yang dapat mengatasi masalah ketimpangan antarwilayah. Berdasarkan hasil penelitian, pemerintah dapat melakukan strategi-strategi pembangunan yaitu meningkatkan investasi fisik terkhusus pada daerah yang masih tertinggal, meningkatkan IPM dengan melakukan beberapa cara seperti memperluas akses pendidikan, layanan kesehatan, dan meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat terutama pada wilayah yang tertinggal. Selain itu pemerintah juga dapat memperluas lapangan pekerjaan, meningkatkan daya saing dan kualitas tenaga kerja agar angkatan kerja yang ada di Kawasan Timur Indonesia dapat terserap. dengan begitu jumlah tenaga kerja akan meningkat dan mengurangi jumlah pengangguran sehingga dapat mendorong pertumbuhan ekonomi dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

2. **Saran Akademisi**

Untuk peneliti selanjutnya yang mengabil topik yang sama disarankan untuk menambahkan variabel lain yang lebih berpengaruh terhadap konvergensi suatu daerah seperti menambahkan variabel teknologi. Selain itu, peneliti selanjutnya dapat memperpanjang periode penelitian hingga periode terbaru.